

Hari Tuberkulosis Sedunia: Pionir Terwujudnya Generasi Unggul Umat Manusia

Tuberkulosis (TBC) merupakan salah satu infeksi penyakit menular kronis yang menyerang paru-paru. TBC termasuk salah satu jenis Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), TBC menyebabkan kematian lebih dari 1,5 juta orang tiap tahunnya.

Untuk memutus rantai penyebarannya, perlu meningkatkan pemahaman Masyarakat mengenai TBC. Oleh karenanya, pada hari minggu tepat pada tanggal 24 Maret 2024 yang menjadi hari TB sedunia, diadakan seminar mengenai TBC oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan di Audit lantai 2 Kampus 3 UAD. Seminar diadakan untuk umum untuk menjadi bekal dalam memberantas TBC, khususnya bagi mahasiswa Kesehatan.



Dilansir dari laman <https://www.who.int/campaigns/world-tb-day/2024>, mengusung tema internasional yang berbunyi “Yes! We can end TB!”, diharapkan mampu memotivasi seluruh orang untuk mengurangi kasus TBC secara perlahan. Jargon dari WHO tersebut juga menyokong terwujudnya Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs/Sustainable Development Goals*) poin ke-3 yang berupa kesehatan dan kesejahteraan. Tidak hanya TBC, dengan mengajak seluruh masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat, penyakit lain juga tidak akan ikut menjangkit. Tenaga kesehatan dan pemangku kebijakan juga diharapkan mampu mendorong untuk keberhasilan pencegahan tersebut.

Pada dasarnya, TBC bisa dilawan bila segenap orang menjalankan pola hidup sehat dan mewujudkan lingkungan yang sehat. Sebagai contoh, meningkatkan sanitasi lingkungan perlu diperhatikan karena TBC khususnya, berhubungan dengan lingkungan yang tidak terawat. Orang-orang juga harus menjaga dan merawat diri sendiri baik badan maupun mental. Aktivitas fisik, latihan fisik, istirahat, dan gizi otomatis harus dijadikan trend gaya hidup sehat yang positif.

